

DAILY MARKET RECAP



Selasa, 2 Juni '21

FX

AUD sedikit menguat setelah bank sentral Australia (RBA) mempertahankan suku bunga. Fokus pelaku pasar tertuju pada rilis data tenaga kerja US di hari Jumat ini untuk melihat sinyal akan kondisi pemulihan ekonomi US. Pada perdagangan hari Senin kemarin spot USD/IDR dibuka pada level 14,300-14,310 dan menguat mencapai level 14,290 menyusul *inflow* pada pasar obligasi, spot USD/IDR ditutup pada level 14,275-14,285. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada level 14,250-14,280.

Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah Indonesia seri FR menguat pada perdagangan hari Senin kemarin dan imbal hasil turun antara 2-7 bps didukung oleh seri benchmark tenor 5-10 tahun. Turunnya imbal hasil juga terbantu oleh penguatan IDR terhadap USD.

Pasar Saham

Global

Indeks utama Wall Street ditutup bervariasi setelah libur panjang, Indeks Dow Jones 0.13% ke 34,575.31, S&P 500 turun 0.05% ke 4,202.04 dan Nasdaq Composite turun 0.09% ke 13,736.48. Keyakinan investor akan pemulihan perekonomian di AS makin meningkat setelah jumlah kasus harian covid turun di level 12rb yang merupakan jumlah terendah sejak Mar'20, mengindikasikan program vaksinasi berjalan efektif. Sementara itu Inggris merilis data PMI sebesar 65.6 sedangkan Zona Euro sebesar 63.1 yang merupakan data PMI tertinggi sepanjang masa di kedua wilayah tersebut.

Asia

Hampir semua bursa saham Asia menguat pada perdagangan kemarin. Indeks Shanghai Composite China naik 0.26% dan Hang Seng Hong Kong menguat 1.08%, Kospi Korea Selatan naik 0.56%. Indeks Strait Times Singapura juga menguat 0.56%. Badan Statistik Nasional China melaporkan PMI manufaktur pada periode Mei 2021 tercatat turun 0.1 poin ke angka 51, dari sebelumnya pada April lalu di angka 51.1. Walaupun demikian aktivitas manufaktur China masih dikatakan ekspansif, karena PMI menggunakan angka 50 sebagai ambang batas.

Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 98.847 poin atau 1.69% ke level 5,947.46 pada perdagangan Senin (31/5). Badan Pusat Statistik (BPS) akan merilis data inflasi. Data terakhir menunjukkan inflasi Indonesia pada bulan April tumbuh 0.13% dibandingkan bulan sebelumnya (month-to-month/mtm). Sementara dibandingkan April 2020 (year-on-year/yoy), inflasi ada di 1.42%.

HIGHLIGHT NEWS:

Inggris merilis data PMI sebesar 65.6 sedangkan Zona Euro sebesar 63.1 yang merupakan data PMI tertinggi sepanjang masa di kedua wilayah tersebut.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.42	0.13
FED RATE	0.25	4.20	0.80

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	28-May	31-May	%
INA 10yr (IDR)	6.41	6.38	(0.37)
INA 10yr (USD)	2.32	-	-
UST 10yr	1.59	1.59	0.00

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0580
1 Mth	3.5588	0.0859
3 Mth	3.7500	0.1314
6 Mth	3.9100	0.1710
1 Yr	4.1069	0.2481

Bursa Saham Dunia

	28-May	31-May	% Change
IHSG	5,848.62	5,947.46	1.69
LQ 45	866.67	888.65	2.54
S&P 500 (US)	4,204.11	-	-
Dow Jones (US)	34,529.45	-	-
Hang Seng (HK)	29,124.41	29,151.80	0.09
Shanghai (CN)	3,600.78	3,615.48	0.41
Nikkei 225 (JP)	29,149.41	28,860.08	(0.99)
DAX (DE)	15,519.98	15,421.13	(0.64)
FTSE 100 (UK)	7,022.61	-	-

Cross Currencies

	28-May	31-May	% Change
USD/IDR	14,320	14,310	(0.07)
EUR/IDR	17,450	17,453	0.02
JPY/IDR	130.29	130.43	0.10
GBP/IDR	20,322	20,308	(0.07)
CHF/IDR	15,955	15,912	(0.27)
AUD/IDR	11,093	11,050	(0.39)
NZD/IDR	10,426	10,371	(0.53)
CAD/IDR	11,856	11,848	(0.07)
HKD/IDR	1,845	1,844	(0.10)
SGD/IDR	10,819	10,817	(0.02)

Major Currencies

	28-May	31-May	% Change
EUR/USD	1.2186	1.2198	0.10
USD/JPY	109.91	109.73	(0.16)
GBP/USD	1.4192	1.4192	0.00
USD/CHF	0.8975	0.8992	0.19
AUD/USD	0.7747	0.7722	(0.32)
NZD/USD	0.7281	0.7249	(0.44)
USD/CAD	1.2078	1.2077	(0.01)
USD/HKD	7.7596	7.7622	0.03
USD/SGD	1.3237	1.3229	(0.06)

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai informasi teracuan dan tidak dijamin. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk informasi yang timbul atas kerucutan yang diduga atau tidak karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, perminaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, CNBC, Kontan, Ipotnews

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 

SAATNYA
PEGANG KENDALI